

Tahapan akhir baik menurut Charles Finance maupun yang diterapkan dalam DoubleU Post Studio adalah tahapan *Finishing*. Akan tetapi, perbedaan terletak pada hal teknisnya. Pada penjelasan tahap *Finishing* menurut Charles Finance, hasil akhir dari seluruh tahapan yang sudah dilaksanakan akan menjadi materi untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni *Color Grading* dan penambahan *Sound Effects*. Hal tersebut berarti akan ada tahapan-tahapan selanjutnya yang harus dikerjakan sebelum karya *audio visual* tersebut dapat diperlihatkan kepada penonton. Hal tersebut cukup berbeda dengan yang dilaksanakan di DoubleU Post Studio. DoubleU Post Studio bekerja dengan materi hasil tahap *Colour Grading* sehingga dapat dikatakan bahwa proyek sudah berada di tahap paling akhir dari proses pengerjaan VFX dan siap diperlihatkan kepada khalayak luas. Walaupun pada tahap *Finishing* tersebut *Online Artist* masih harus melakukan *Restripe Audio* dengan audio hasil *final mix*, visual hasil pengerjaan VFX dari DoubleU Post Studio sudah menjadi tahapan paling akhir. Pada pengerjaan *TV Commercial Goodtime Chocodips* juga demikian. *Online Artist* dari DoubleU Post Studio bekerja dengan materi hasil dari tahapan *Colour Grading* dan pada tahap *Finishing* hanya akan melakukan *review* hasil dari seluruh tahapan pengerjaan VFX dan melakukan *Restripe Audio* dengan audio hasil *final mix*.

5. KESIMPULAN

Karya tulis ini menjadi salah satu bentuk penelitian dan analisa penulis akan penerapan suatu tahapan dalam suatu proses pengerjaan. Tahapan dan cara pengerjaan pasti merupakan bentuk penerapan dari sebuah teori terdahulu dan seiring perkembangannya waktu harus dimodifikasi sesuai dengan kondisi. Modifikasi dari suatu tahapan kerja terjadi karena proses adaptasi dari situasi dan kondisi yang dihadapi. Sama halnya seperti DoubleU Post Studio dalam mengerjakan *TV Commercial Goodtime Chocodips*, sudah menerapkan seluruh tahapan seperti yang dijelaskan dalam teori Charles Finance walaupun dengan beberapa modifikasi. Modifikasi terlihat jelas pada pihak-pihak yang mengerjakan dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan pengerjaan VFX untuk *TV Commercial Goodtime Chocodips*.

Dalam mengerjakan VFX untuk *TV Commercial Goodtime Chocodips*, DoubleU Post Studio juga menerapkan tahapan lain yang dirasa sangat penting dan berguna dalam mengerjakan proyek, di luar dari tahapan yang dijelaskan oleh Charles Finance. Tahapan tersebut adalah tahapan *Clean Up* dan *Touch Up*. Selain itu, DoubleU Post Studio juga menerapkan tahap *Finishing* yang berbeda dengan tahap pengerjaan VFX menurut Charles Finance.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap pembaca dapat mengetahui dan memahami penerapan tahapan pengerjaan VFX menurut Charles Finance dalam *TV Commercial Goodtime Chocodips* yang dikerjakan oleh DoubleU Post Studio. Penulis juga berharap pembaca dapat memahami bahwa tahapan pengerjaan yang diterapkan dalam suatu sistem kerja merupakan hasil penerapan dari teori terdahulu dengan adanya modifikasi untuk menyesuaikan situasi dan kondisi. penulis memiliki beberapa keterbatasan dalam penulisan karya tulis ini. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah perihal waktu pengerjaan dan lingkup pengambilan data. Penulis hanya memiliki waktu singkat untuk mengolah data dan lingkup pengambilan data hanya di sekitar tempat penulis melakukan kerja magang yakni DoubleU Post Studio. Meskipun begitu, penulis sangat optimis dengan adanya karya tulis ini dapat membuka topik penelitian secara lebih luas, seperti topik mengenai perbandingan antara strategi tahapan pengerjaan VFX terhadap efektifitas waktu kerja.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA